

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SINEKTIKA DALAM
KOMPETENSI MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
NADYA HASSELA AYUNITA UTAMI
NIM 312015011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SINEKTIKA DALAM
KOMPETENSI MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Nadya Hassela Ayunita Utami
NIM 312015011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

**Skripsi oleh Nadya Hassela Ayunita Utami ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji**

**Palembang, 23 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Drs. Danto, M.Pd.

**Palembang, 23 Agustus 2019
Pembimbing II,**



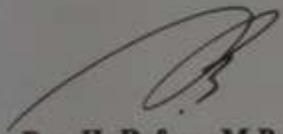
Drs. H. Refson, M.Pd.

Skripsi oleh Nadya Hassela ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Agustus 2019

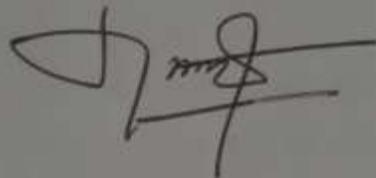
Dewan penguji:



Drs. Danto, M.Pd., Ketua

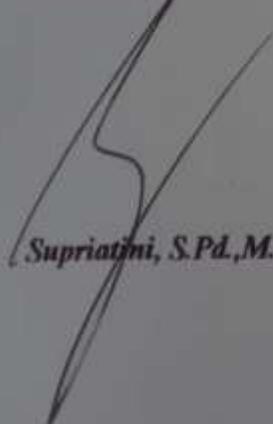


Drs. H. Refson, M.Pd., Anggota



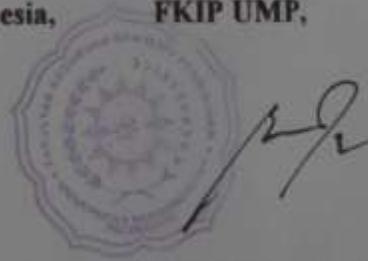
Dra. Hj. Listini, M.Pd., Anggota

**Megetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Hassela Ayunita Utami

Nim : 312015011

Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,




Nadya Hassela Ayunita Utami

ABSTRAK

Utami, Nadya Hassela Ayunita Utami. 2019. *Pengaruh Metode Sinektika dalam Kompetensi Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Danto, M.Pd., (II) Drs. H. Refson, M.Pd.

Kata kunci: metode pembelajaran sinektika, menulis cerpen

Latar belakang dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran sinektika dapat mengajak siswa menyajikan kesenangan instan ketika guru membimbing latihan. Bila siswa melakukan sendiri metode sinektika ini mereka akan lebih berhasil, lebih mengerti dalam menggunakan suatu alat atau bahan praga. Alasan mengapa penulis memilih metode sinektika karena dengan metode sinektika guru bisa mengetahui keinginan siswa dan siswa bisa senang belajar dan melakukan proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti mengaitkan materi pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode sinektika. Cerpen ialah cerita yang menurut wujudnya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 kelas dan yang menjadi sampel hanya 2 kelas. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan tes. Kesimpulan hasil pengujian mean kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikonsultasikan pada t_{tabel} ternyata perbedaan tersebut signifikan hal ini dapat diketahui dari perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,08 \geq 1,99$ dengan $dk = 58$. Maka, Metode Sinektika berpengaruh terhadap keterampilan peserta didik dalam menulis cerpen pada siswa SMK Negeri 1 Palembang. Saran diharapkan guru bahasa Indonesia yang mengajar dikelas XI SMK Negeri 1 Palembang diharapkan menggunakan Metode Sinektika dalam menulis cerpen karena, sudah terbukti melalui penerapan Metode Sinektika sangat efektif dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berimajinasi menulis cerpen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Sinektika dalam Kompetensi Menulis Cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palembang*” Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I Bapak Drs. Danto, M.Pd., dan Drs. H. Refson, M.Pd., sebagai pembimbing II yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan yang sama disampaikan kepada Bapak Dekan FKIP UMP Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen beserta staf FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada Kepala SMK Negeri 1 Palembang beserta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Palembang dan peserta didik SMK Negeri 1 Palembang sebagai sampel dalam penelitian ini yang telah membantu penulis.

Penulis juga ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda, Ibunda dan keluarga besar, yang selalu memberikan bimbingan, semangat, doa yang

tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sekaligus menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis, selalu mendapat rahmat dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca juga bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Hipotesis penelitian	4
E. Manfaat penelitian	5
F. Asumsi penelitian	6
G. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian pengaruh	7
B. Pengertian cerpen	9
C. Unsur-unsur cerpen	10
D. Langkah-langkah menulis cerpen	11
E. Metode Sinektika	14
F. Langkah-langkah metode sinektika	17
G. eksperimen	19

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	21
B. Populasi dan sampel	21
C. Instrumen penelitian	23
D. Pengumpulan data	23
E. Analisis data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data penelitian	28
B. Pengujian hipotesis	64
BAB V PEMBAHASAN	68
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha mendewasakan anak dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna. Di dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi.

Sebuah komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak (komunikator dan komunikan) saling memahami bahasa dan cara menggunakan bahasa tersebut. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Dalam keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak adalah mendengar untuk memahami apa yang dikatakan orang lain. Keterampilan berbicara adalah proses penuangan gagasan dalam bentuk ujaran. Keterampilan membaca adalah proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi. Keterampilan menulis adalah suatu cara untuk menyampaikan gagasan atau ide kita kepada orang lain agar orang lain dapat memahaminya.

Dalam keterampilan berbahasa tersebut salah satu komponen yang penting adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya butir pembelajaran yang

Menulis kreatif tak cukup hanya bakat. Menulis juga tak terbatas pada minat. Bahkan menulis tidak cukup dibangun oleh kebiasaan. Setiap individu dituntut

memiliki kemampuan dari aspek pengetahuan, sikap, proses, keterampilan, hasil, dan profesi dalam menulis. Saat itulah menulis dapat dikatakan sebagai kompetensi. Menulis kreatif sebagai kompetensi ada dan bisa terjadi pada setiap orang.

Menulis sebagai kompetensi berdasar pada potensi setiap kita. Setiap individu pasti memiliki potensi. Hanya mau diasah atau tidak potensinya. Potensi tidak hanya bicara soal besar atau kecil. Satu hal yang pasti, potensi adalah modal awal tumbuh kembangnya potensi dalam diri seseorang. Menulis sebagai kompetensi menitikberatkan sikap mental dan cara berpikir yang direfleksikan dalam kebiasaan dan tindakan. Kompetensi berkaitan erat dengan kemampuan melaksanakan apa yang ingin dilakukan.

Kompetensi menulis kreatif menekankan pada cara kita memperlakukan pengetahuan yang dimiliki secara utuh dengan mengembangkan sikap yang positif dan dapat dijadikan sebagai landasan proses dalam kegiatan menulis untuk mencapai tingkat keterampilan yang paling optimal sehingga mampu menjadi hasil karya yang menarik dan berpotensi menjadi profesi yang kita inginkan. Intinya, kita harus membangun kebiasaan menulis dengan mengoptimalkan kreativitas yang kita miliki sehingga tumbuh menjadi kompetensi baru. Jika kita kompeten dalam menulis kreatif, maka kita berhak atas semua konskuensinya.

Menulis kreatif bukanlah menulis ilmiah. Menulis sesuatu dengan cara yang berbeda, itulah menulis kreatif. Sebagian besar orang menempatkan menulis kreatif adalah menulis untuk sastra. Tidak salah, walau tidak sepenuhnya benar. Menulis kreatif menekankan pada “cara yang berbeda” dalam menulis. Beda dalam melihat suatu topik yang akan dituliskan. Memang hasil menulis kreatif sebagian besar dapat

digolongkan kedalam bentuk sastra. Sebut saja, puisi, cerpen, novel atau drama yang sering menjadi contoh dari karya kreatif.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sinektika diharapkan siswa memiliki keberanian untuk meningkatkan imajinasi siswa dan untuk meningkatkan kesenangan dalam proses belajar mengajar langsung.

Metode sinektika dapat mengajak siswa menyajikan kesenangan instan ketika guru membimbing latihan. Bila siswa melakukan sendiri metode sinektika ini mereka akan lebih berhasil, lebih mengerti dalam menggunakan suatu alat atau bahan praga. Alasan mengapa penulis memilih metode sinektika karena dengan metode sinektika guru bisa mengetahui keinginan siswa dan siswa bisa senang belajar dan melakukan proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti mengaitkan materi pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode sinektika. Cerpen ialah cerita yang menurut wujudnya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif.

“Sinektika adalah satu-satunya metode yang menyajikan kesenangan instan ketika Anda membimbing latihan.”(Joyce,2009:243). Sinektika merupakan salah satu model pembelajaran yang didesain oleh Gordon yang pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan kreatifitas. Gordon menegaskan metode sinektika dalam empat gagasan intinya menampilkan perubahan konvensional tentang kreatifitas. Pertama, kreativitas penting di dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kedua, proses kreatif tidak sepenuhnya merupakan hal yang misterius. Banyak aspek pada kreatif yang dapat dijelaskan,serta dapat memungkinkan bagi seseorang untuk mengarahkan

dirinya sehingga mampu mendorong berkembangnya kreatifitas. Ketiga, temuan tentang kreatif berlaku sama pada berbagai bidang, baik seni, ilmu pengetahuan, *engginering* yang dicirikan dengan kesamaan proses intelektualnya. Keempat, bahwa dalam kelompok tidak berbeda.

Alasan penulis memilih materi menulis cerpen karena, apabila siswa sering berlatih menulis cerpen itu dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif nya dan siswa berani menampilkan karyanya. Materi menulis cerpen ada didalam silabus kelas XI SMK Negeri 1 Palembang.

Dan alasan penulis memilih SMK Negeri 1 Palembang, karena sekolah itu merupakan seekolah menengah kejuruan yang memiliki prestasi dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Palembang, guru memberikan informasi bahwa kelas XI materi menulis cerpen, metode sinektika belum digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menetapkan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Sinektika dalam Kompetensi Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palembang*.

B. Rumusan Masalah

Sugiyono, “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawaban nya melalui pengumpulan data” (2012:35). Namun demikian, terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah adalah memfokuskan suatu masalah untuk dijawab berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu.

Permasalahan yang akan dilakukan adalah apakah model sinektik dapat berpengaruh dalam kompetensi menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Zuriah, “Tujuan penelitian adalah cara untuk memperoleh gambaran mengenai profil kerja” (2005:246). Anggoro, “Tujuan penelitian merupakan bagian dari rencana penelitian yang harus dirumuskan secara jelas dan spesifik” (2009:122).

Berdasarkan kutipan tersebut maka, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sinektika dalam keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (2016:64). Arikunto, “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (2014:110).

Dari kedua pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, hipotesis adalah suatu dugaan sementara terhadap masalah yang akan di teliti sampai menemukan hasil akhir yang disebut dengan pembuktian.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah metode sinektika dapat berpengaruh dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan pemahaman pada keterampilan menulis cerpen.
2. Dapat mempengaruhi keterampilan menulis cerpen.
3. Menjadi acuan atau sumber informasi dalam kompetensi menulis cerpen.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Surabaya: Bumi Aksara
[Coretanskripsi.blogspot.com>2016/01](http://coretanskripsi.blogspot.com/2016/01)
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Huda, Miftahul .2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers
- <http://paul-arjanto.blogspot.com/2011/06/sinektika-seni-meningkatkan-pemikiran.html>
- <https://pondokbahasa.wordpress.com/2008/12/15/penerapan-model-sinektika-dalam-meningkatkan-kreativitas-menulis/>
- http://repository.upi.edu/16550/6/S_IND_1006719_Chapter3.pdf
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah Penulisan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA*. Bandung: Yrama Widya
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia